SUARAKEDU
AKADEMIA 31
SELASA, 30 JUNI 2015

UMY Tuan Rumah Seleksi Inkubator Bisnis

SM/dok

BEKAL USAHA : *Para peserta yang mengikuti inkubasi bisnis di UMY memperoleh bekal melakukan bisnis yang baik. (78)*

YOGYAKARTA - Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM) bekerja sama dengan tiga universitas di Yogyakarta menyelenggarakan proses seleksi inkubator bisnis bagi masyarakat pemilik usaha kecil dan menengah.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dipilih bersama dengan Universitas Islam Indonesia (UII) dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) untuk menggelar seleksi.

Dosen UMY, Ir Agus Nugroho Setiawan MP mengatakan, seleksi inkubator bisnis yang bertema ''Rekruitmen Calon Tenant Inkubasi Inkubator Wirausaha'' berlangsung di kampusnya, akhir pekan lalu..Acara terdiri atas review produk milik masing-masing pemilik usaha.

''Kami menyeleksi dari segi latar belakang pemilik usaha dan bagaimana prospek usaha yang telah dijalankan. Kalau pemiliknya latar belakangnya sudah mapan atau usahanya tidak bisa berkembang tidak akan lolos. Dari total 80 proposal yang masuk hanya 50 yang lolos seleksi pada tahap interview. Untuk jenis usahanya beragam, ada kuliner, penjahit, budidaya dan lain-lain. Tapi kebanyakan jenis usaha kuliner,'' papar Agus.

Dua Sesi

Wawancara terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama untuk peserta dari luar sivitas UMY dan para pensiun atau karyawan, berlagsung dari pukul 09.00-11.00 sedangkan pada sesi kedua yang mayoritas peserta merupakan mahasiswa UMY pukul 14.00 hingga selesai.

Di sela-sela wawancara, para peserta memperoleh bekal dari Prof Dr Hadi Karya Purwadaria dari Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI).

Dalam pembekalan tersebut, ia menyampaikan cara menjadi pebisnis yang sukses.

Ia juga memberikan beberapa contoh usaha yang mulai dari nol tanpa modal mencukupi hingga kemudian dapat berkembang menjadi sebuah usaha yang besar dan maju hingga memiliki omzet ratusan juta.

''Dalam mendirikan sebuah usaha, harus dimulai dari mimpi. Namun jika hanya mimpi dan direncanakan tidak akan menjadi kenyataan. Harus ada gairah untuk merealisasikan kemudian ada tekad dan kegigihan,'' tandas Hadi kepada para peserta.

Ia juga menambahkan, untuk menjadi wirausahawan yang sukses, harus dapat menepati janji.

Ia menyontohkan kalau dari awal sudah menentukan harga Rp 10.000, jangan lantas menaikkan harga atau sebaliknya menurunkan jumlah produk, jadi harus sesuai kesepakatan di awal.

Dalam pembekalan tersebut ia juga menyampaikan kunci utama meraih kesuksesan dalam berbisnis mulai dari menjelaskan tata cara pemasaran yang baik, hingga menyikapi usaha dengan modal yang tinggi. (D19-78)